

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat yang bersifat sosial aplikatif, mahasiswa akan terjun langsung ke lingkungan masyarakat dan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di perkuliahan sehingga ilmu yang diperoleh dapat langsung dirasakan manfaatnya baik oleh mahasiswa maupun masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Sukamandi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Desa Sukamandi dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut. Ada

beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terdapat di Desa Sukamandi yaitu salah satunya adalah Rengginang KWT Anggrek Desa Sukamandi. Rengginang KWT Anggrek Desa Sukamandi merupakan salah (UKM) yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha kecil menengah rengginang dari bahan olahan ketan yang masih banyak di minati oleh masyarakat. Begitu banyaknya masyarakat yang masih berminat untuk mengkonsumsi rengginang tersebut, tetapi hanya masyarakat disekitar tempat pembuatan rengginang itu yang mengetahui tentang informasi rengginang tersebut. Kurangnya pemasaran untuk Rengginang KWT Anggrek Desa Sukamandi mempunyai beberapa kendala belum adanya tugas pemasaran dari daerah pendistribusian yang masih terbatas. Tempat yang dijadikan target pemasaran adalah warung dan pasar didaerah sekitar usaha tersebut. Hal ini mengakibatkan belum maksimalnya jarak jangkauan pemasaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran rengginang tersebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi dan membuat perancangan *E-Commerce* untuk pemasaran rengginang yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemasaran rengginang, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut. Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“Pengembangan Potensi Ekonomi “Rengginang“ Desa Sukamandi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Berbasis Teknologi Informasi”** .

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Manfaat Untuk Desa

- a. Memberdayakan usaha kecil menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
- b. Dengan adanya *home* industri di Desa Sukamandi, diharapkan ke depan dapat menyerap tenaga kerja dan menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di sekitar pemilik usaha.
- c. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Sukamandi.
- d. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Sukamandi.

1.2.2 Manfaat Bagi Usaha Rengginang KWT Anggrek Desa Sukamandi

- a. Mengetahui perhitungan harga pokok penjualan, anggaran serta pemasukan dan cara promosi dengan memanfaatkan teknologi dari usaha Rengginang KWT Anggrek Desa Sukamandi.
- b. Terciptanya sebuah aplikasi *online* yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan pada proses pemasaran dan dapat mempublikasikan produk rengginang pada masyarakat secara *online*.
- c. Terciptanya inovasi terhadap kemasan dan *merk* yang membuat mudah diingat.
- d. Meningkatkan pendapatan pengusaha Rengginang KWT Anggrek Desa Sukamandi melalui inovasi produk tersebut, yaitu dari membuat atau berinovasi kemasan dan pembuatan *design merk* produk yang lebih menarik dan mudah diingat.

1.2.3 Manfaat Untuk Institusi

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Sukamandi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

1.2.4 Manfaat Untuk Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
- b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan juga kepemimpinan.
- c. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.